

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **3.1 Desain Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan deskriptif eksploratif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan abortus imminens. Studi kasus ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan pada ibu hamil yang mengalami abortus

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang diambil dari studi kasus ini adalah Ny E yang mengalami abortus imminens di Klinik As Syifa Husada Poncokusumo

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Lokasi penelitian di Klinik As Syifa Husada Poncokusumo

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025

#### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

1. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada Ny E dengan abortus imminens

## 2. Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan abortus imminens	Asuhan kebidanan dilakukan pada ibu hamil dengan abortus imminens, menggunakan manajemen varney	Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik Diagnosa kebidanan, Masalah potensial, Kebutuhan segera, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi	Lembar pengkajian dan buku KIA	Data diolah dengan tehnik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat ataupun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan, yaitu :

1. Lembar pengkajian data, lembar ini berisikan biodata pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik
2. Lembar observasi
3. Lembar wawancara
4. Lembar persetujuan

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada laporan ini dilakukan dengan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan catatan medis

#### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada Ny E dengan masalah abortus imminens di Klinik As Syifa Husada Poncokusumo. Wawancara yang dilakukan Tanya jawab secara langsung meliputi biodata pasien lengkap, keluhan utama, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat (kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu), dan pola kebiasaan sehari-hari.

#### **2. Observasi**

Pada kasus ibu nifas dengan abortus imminens, yang diobservasi adalah keadaan umum, kesadaran ibu, TTV, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dalam menentukan rencana tindakan selanjutnya.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi catatan kebidanan dan hasil pemeriksaan medis dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian

### **3.7 Analisis Data Dan Penyajian Data**

#### **1. Analisis data**

Analisi data mencakup identifikasi faktor risiko dan dampaknya pada Ny E

Data ini juga digunakan untuk mengidentifikasi tren dan karakteristik pasien yang mengalami abortus, berdasarkan umur, riwayat kehamilan, atau kondisi medis lainnya.

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar wawancara hasilnya disajikan dalam bentuk narasi untuk mengidentifikasi penyebab terjadi abortus imminens pada Ny E dan faktor yang mempengaruhi terjadinya abortus imminens. Peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mengetahui apa saja penatalaksanaan yang diberikan.

Semua data hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif yaitu menjabarkan secara tertulis hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi agar mudah dipahami

### **3.8 Etika penelitian**

Etika penelitian adalah pedoman bagi peneliti dalam berperilaku terhadap subjek penelitian selama proses penelitian maupun terhadap masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain :

#### 1. Perizinan

Perizinan berasal dari institusi, tempat pengambilan kasus yaitu Klinik As Syifa Husada Poncokusumo

#### 2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed

consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, mengetahui dampaknya. Subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

3. Anonimitas (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini, identitas pribadi tidak dicantumkan ataupun diungkapkan. Setiap data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk anonim menggunakan kode atau identitas samaran sehingga tidak dapat ditelusuri kembali kepada partisipan secara individual.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dan data yang diberikan dijaga kerahasiaannya secara ketat. Data hanya digunakan untuk kepentingan LTA ini dan tidak disebarluaskan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan.